JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.3, No.12 Desember 2025
e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

PEMANFAATAN APLIKASI CAPCUT DALAM PEMBUATAN VIDIO SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI

Oleh:

Siti Nurasyah[1]
Muhamad Rivaldan[2]
Lailatul Nadiroh[3]
Daffa Abdillah Rizal[4]
M. Elan Maulana[5]
Didik Aribowo[6]

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Alamat: Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec.Serang, Kota Serang, Banten (42117)
Korespondensi Penulis: snurasiyah925@gmail.com, rivaldanmuhammad@gmail.com, lailatulnadiroh25@gmail.com, daffaabdillahriz@gmail.com, muhamadelanmaulana@gmail.com, d_aribowo@untirta.ac.id.

***Abstract**. The rapid development of digital technology has made video editing applications increasingly vital tools in learning activities and personal development. This study examines the utilization of the CapCut application as a medium for creating motivational videos to enhance students' self-confidence. CapCut was selected due to its comprehensive audio-visual features, user-friendly interface, and ability to produce high-quality videos without requiring advanced technical skills. The research employed a descriptive qualitative approach with observation, interview, and documentation methods conducted among students of the Faculty of Teacher Training and Education at Universitas Sultan Ageng Tirtayasa from November 17–19, 2025. The findings indicate that the video editing process via CapCut follows a structured workflow, from placing clips on the timeline, trimming unnecessary sections, adding text, visual effects, lighting adjustments, to supportive audio editing. The resulting motivational videos are not only*

Received November 04, 2025; Revised November 17, 2025; December 02, 2025
*Corresponding author: snurasiyah925@gmail.com

visually appealing but also effectively convey messages, delivering positive emotional and psychological impacts. Students who watched these videos reported increased self-confidence in performing, speaking in front of cameras, and gaining assurance in producing engaging content with proper editing support. These results demonstrate that CapCut serves beyond a mere technical application, acting as a medium that fosters courage, self-expression, and improved learning motivation. Therefore, CapCut is recommended for broader use in educational activities and student communication skill development, with further research needed to assess its effectiveness in other educational contexts.

Keywords: *CapCut, Self-Confidence, Learning Videos, Video Editing, Self-Development*

Abstrak. Pesatnya perkembangan teknologi digital menjadikan aplikasi pengeditan video sebagai sarana yang semakin penting dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri. Penelitian ini menelaah pemanfaatan aplikasi CapCut sebagai media pembuatan video motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. CapCut dipilih karena menawarkan fitur audio-visual yang lengkap, antarmuka yang mudah dipahami, serta kemampuan menghasilkan video berkualitas tanpa memerlukan keterampilan teknis yang rumit. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa selama 17–19 November 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses editing video melalui CapCut dilakukan secara terstruktur, mulai dari penempatan klip dalam *timeline*, pemotongan bagian yang tidak diperlukan, penambahan teks, efek visual, pengaturan pencahayaan, hingga penyuntingan audio pendukung. Video motivasi yang dihasilkan tidak hanya menarik dari segi tampilan, tetapi juga efektif menyampaikan pesan sehingga mampu memberikan dampak emosional dan psikologis yang positif. Mahasiswa yang menonton video tersebut mengaku merasa lebih percaya diri untuk tampil, berbicara di depan kamera, dan mulai yakin bahwa mereka juga dapat menghasilkan konten yang menarik apabila didukung proses editing yang tepat. Temuan ini menunjukkan bahwa CapCut bukan hanya berfungsi sebagai aplikasi teknis, melainkan juga sebagai media yang mendorong keberanian, ekspresi diri, dan peningkatan motivasi belajar. Oleh karena itu, CapCut

direkomendasikan untuk dimanfaatkan lebih luas dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan kemampuan komunikasi siswa, serta diteliti lebih lanjut untuk melihat efektivitasnya pada konteks pendidikan lainnya.

Kata Kunci: CapCut, Kepercayaan Diri, Video Pembelajaran, Pengeditan Video, Pengembangan Diri.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang sangat cepat menjadikan aplikasi pengeditan video sebagai salah satu sarana penting dalam mendukung berbagai kegiatan, baik di lingkungan pendidikan maupun pengembangan diri. Aplikasi CapCut menjadi salah satu *platform editing* yang banyak digunakan karena mudah diakses, memiliki fitur lengkap, dan mampu menghasilkan video berkualitas tinggi. Dalam konteks pengembangan diri, khususnya peningkatan kepercayaan diri, penggunaan CapCut sangat relevan karena memungkinkan pengguna mengekspresikan ide, menampilkan kemampuan, dan membuat konten yang menarik secara visual.

Dalam proses pembelajaran maupun kegiatan kreatif, kepercayaan diri sering kali menjadi salah satu aspek yang masih rendah, terutama ketika seseorang diminta tampil atau berkomunikasi di depan publik. Pembuatan video melalui CapCut dapat menjadi solusi karena video dapat direkam berulang-ulang hingga pengguna merasa puas dan semakin terlatih berbicara, menyampaikan pesan, serta menampilkan diri. Proses ini membantu pengguna mengurangi rasa gugup, meningkatkan keberanian, serta memberikan pengalaman baru dalam mengekspresikan diri.

CapCut menyediakan berbagai fitur seperti pemotongan video, penambahan musik, teks, efek visual, filter, dan transisi yang membuat proses *editing* menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Dengan fitur yang lengkap ini, pengguna dapat menciptakan video yang menarik tanpa memerlukan keahlian profesional. Kemampuan menghasilkan video yang tampak lebih kreatif dan berkualitas juga dapat meningkatkan rasa bangga dan apresiasi diri, yang pada akhirnya mempengaruhi peningkatan kepercayaan diri secara signifikan.

Penelitian mengenai penggunaan CapCut menunjukkan bahwa aplikasi ini bukan hanya bermanfaat sebagai alat editing, tetapi juga sebagai media pengembangan ekspresi diri dan latihan komunikasi. Ketika seseorang terbiasa berbicara di depan kamera,

mengelola tampilan visual, dan menyampaikan pesan secara runtut dalam video, keterampilan ini secara bertahap meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam situasi nyata.

Pemahaman mengenai manfaat CapCut dalam proses pembuatan video memberikan gambaran yang jelas bahwa aplikasi ini dapat menjadi media efektif dalam membangun kepercayaan diri. Dengan memanfaatkan *fitur-fitur* yang ada, individu dapat melatih kemampuan berbicara, berkreasi, dan mengekspresikan diri secara lebih leluasa dan menarik. Hasil aktivitas pembuatan video tersebut dapat menjadi bukti kemampuan diri yang mendorong peningkatan rasa percaya diri, baik dalam konteks pendidikan maupun aktivitas sehari-hari.

KAJIAN TEORITIS.

Aplikasi CapCut merupakan platform pengeditan video yang sederhana dan mudah digunakan, namun memiliki fitur audio-visual yang lengkap sehingga memungkinkan pengguna menghasilkan video berkualitas tanpa harus menguasai kemampuan teknis yang rumit. Kemudahan ini memberikan pengalaman positif karena pengguna dapat membuat konten yang rapi, menarik, dan terlihat profesional. Kemampuan menghasilkan karya visual yang baik membuat individu merasa memiliki keterampilan baru yang bernilai, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri. (Bano et al., 2025)

Antarmuka CapCut yang intuitif juga mengurangi rasa cemas atau takut melakukan kesalahan selama proses pengeditan. Hal ini mendorong pengguna untuk lebih berani mencoba, berkreasi, dan menampilkan diri melalui video. Dalam konteks pembelajaran, fitur CapCut yang mudah dipahami membantu siswa memperbaiki atau mengedit rekaman mereka secara mandiri. Kemampuan untuk memperbaiki hasil kerja memberi siswa rasa aman sehingga mereka lebih percaya diri mencoba hal-hal baru.(Petisi, 2022)

Sebagai aplikasi yang ramah bagi pemula, CapCut menyediakan berbagai fitur gratis seperti efek visual, pengaturan warna, pemotongan video, serta template otomatis. Fitur-fitur ini memudahkan guru maupun siswa dalam membuat konten tanpa perlu mempelajari teknik editing tingkat lanjut. Kondisi tersebut menumbuhkan keyakinan diri

karena tugas membuat video yang dianggap sulit ternyata dapat diselesaikan dengan langkah-langkah sederhana. Dengan demikian, CapCut tidak hanya berfungsi sebagai perangkat teknis, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan diri melalui kemampuan menghasilkan karya audiovisual. (Suparmi et al., 2025)

Dalam pembelajaran, penggunaan CapCut memiliki potensi besar untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Fitur kreatif seperti penambahan efek visual, musik, dan teks memungkinkan pengguna menghasilkan video yang menarik dan mudah dipahami. Video yang dibuat melalui aplikasi ini membantu siswa menyampaikan gagasan, ekspresi, dan pengetahuan secara lebih percaya diri karena hasil karya mereka terlihat rapi dan profesional. Selain itu, media video memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi kreativitas, meningkatkan motivasi belajar, dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui pengalaman membuat dan menampilkan video, siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi, teknis, dan keberanian tampil di depan publik. (Journal et al., 2024)

CapCut juga menjadi media yang efektif untuk memberi pengalaman belajar berbasis teknologi. Fitur lengkap seperti pemotongan video, penambahan musik, efek transisi, serta stiker memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide secara lebih bebas. Ketika siswa mampu menghasilkan video yang dihargai oleh guru maupun teman sebaya, rasa bangga dan kepercayaan diri mereka meningkat. Proses pembelajaran pun menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan aktif dan mengembangkan potensi diri. (Attiya & Burhan, 2024)

Di tingkat sekolah dasar maupun menengah, guru dapat memanfaatkan CapCut untuk membuat video pembelajaran yang menarik. Fitur-fitur CapCut memungkinkan guru merancang materi ajar yang informatif sekaligus menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan dapat mengulang pelajaran kapan pun dibutuhkan. Program pelatihan bagi guru dimulai dari analisis kebutuhan, penyusunan materi, workshop, hingga evaluasi telah terbukti meningkatkan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran. Hasil pre-test dan *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman guru sebesar lebih dari 64 persen, sedangkan respon angket menunjukkan mayoritas guru merasakan manfaat pelatihan. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan CapCut dapat mendukung kepercayaan diri siswa melalui media pembelajaran yang mudah diakses dan dipahami. (Nazahrani & Fadly, 2024)

Dalam penelitian pengembangan video pembelajaran berbasis CapCut, proses pembuatan konten dilakukan melalui tahapan sistematis, mulai dari pengumpulan informasi, desain konten, validasi ahli, uji coba, hingga implementasi. Video yang dihasilkan terbukti memberi dampak positif terhadap motivasi dan rasa percaya diri siswa. Penambahan elemen seperti musik dan efek visual menjadikan video lebih menarik sehingga pengalaman belajar tidak membosankan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa CapCut dapat diterapkan secara efektif dalam pendidikan modern sebagai media untuk meningkatkan kepercayaan diri. (Saragih et al., 2023).

Upaya pelatihan penggunaan CapCut juga berdampak besar bagi guru yang sebelumnya kurang percaya diri dalam membuat video pembelajaran. Melalui pendampingan dan praktik langsung, guru menjadi lebih berani berkreasi dan menyusun konten audiovisual. Kemampuan menghasilkan video yang dapat diapresiasi oleh rekan dan siswa meningkatkan kepercayaan diri mereka, sekaligus memperkaya metode pembelajaran yang digunakan di sekolah. Dengan demikian, CapCut tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan kepercayaan diri pengguna dalam menghasilkan karya digital yang menarik dan bermanfaat. (Al & Pesanggrahan, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tahapan pengeditan video melalui aplikasi CapCut serta meninjau perubahan tingkat kepercayaan diri mahasiswa setelah menonton video motivasi. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada 17–19 November 2025 dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai partisipan. Observasi diterapkan pada tahap awal guna mengamati respons mahasiswa secara langsung dalam konteks yang alami, kemudian dilanjutkan dengan wawancara terstruktur untuk memperdalam makna dari temuan awal tersebut. Dokumentasi turut dilakukan selama seluruh rangkaian kegiatan untuk melengkapi data penelitian. (Given, L. M. (2021). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods* (2021 reprint).

Karena pendekatan kualitatif telah memiliki dasar metodologis yang kuat dalam penelitian sosial, rincian teknis tidak dipaparkan secara mendetail dan mengacu pada

pedoman ilmiah yang telah diakui. Hasil uji validitas serta reliabilitas instrumen disajikan dalam bentuk interpretasi akhir tanpa uraian prosedural yang panjang, sesuai dengan standar artikel akademik. Seluruh simbol dan istilah yang digunakan dijelaskan secara naratif agar dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengeditan Video

Dalam praktik pembuatan video ini, kami berupaya memanfaatkan CapCut secara maksimal sebagai platform editing yang fleksibel namun canggih. Dengan fungsi pemotongan klip, pengaturan warna, penambahan efek visual, teks, dan audio, CapCut memberi ruang yang cukup bagi kami untuk merancang video yang tidak hanya estetis tetapi juga bermakna. Kami bertujuan agar video ini menyampaikan pesan motivatif: yaitu mengingatkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan potensi dalam dirinya, sehingga tidak perlu menghindari tantangan atau merasa rendah diri. Pesan ini kemudian diperkuat melalui penyuntingan visual dan audio agar tampil lebih meyakinkan ketika ditonton.

Penggunaan media video sebagai sarana komunikasi pesan semacam ini sejalan dengan temuan pada penelitian pengembangan media animasi berbasis Powtoon, di mana video dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta (siswa) melalui representasi visual yang menarik dan menyenangkan**.** (PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI BERBASIS POWTOONTERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII MTS ALQODIRIYAHIKIP Siliwangi Journal.)

Selain itu, media video juga dapat memperkuat harga diri dan persepsi diri terungkap dari riset tentang video animasi dan teks visual.

Gambar 1. Proses *Editing* Menggunakan CapCut

Sumber : Dokumentasi Peneliti (2025)

Tahap pertama dalam proses editing adalah menyusun klip pada timeline secara runtut, memotong bagian-bagian tidak perlu, dan menyesuaikan durasi adegan agar cerita tersampaikan dengan jelas. Pendekatan ini penting karena alur visual yang terstruktur dapat menjaga perhatian penonton dan memperjelas inti pesan.

Kami kemudian fokus pada elemen visual: menerapkan efek bokeh agar latar belakang tampak kabur sehingga objek utama lebih menonjol, serta penggunaan filter warna hangat untuk menciptakan nuansa menenangkan. Penyesuaian pencahayaan *(brightness, contrast, highlight, shadow, saturation)* juga dilakukan secara teliti agar setiap adegan terlihat seimbang dan menyatu. Dokumentasi revisi yang dilakukan berkali-kali menunjukkan betapa kami mempertimbangkan estetika dan kesesuaian pesan.

Teks motivatif ditambahkan di adegan kunci sebagai pengingat agar penonton tetap berani dan yakin. Dengan memilih *font* tegas dan menambahkan efek *shadow*, teks dirancang agar mudah dibaca sekaligus menyatu secara visual.

Tidak kalah penting, elemen audio ditempatkan dengan cermat. Suara hujan, aliran air, dan efek menulis ditambahkan untuk memperkuat suasana emosional dan reflektif. Volume disesuaikan agar audio pendukung tidak menutupi suara narasi utama. Pengaturan audio seperti ini penting karena audio yang terstruktur dapat memperdalam pengalaman menonton dan memperkuat pesan yang disampaikan, seperti yang ditemukan dalam penelitian efikasi diri menggunakan media digital. (PENGARUHE-LEARNING SEBAGAIMEDIAKOMUNIKASIPEMBELAJARANTERHADAPEFIKASIDIRIMA HASISWAUPNVJ Ejournal UPNVJ)

Untuk menghaluskan transisi antar adegan, kami menggunakan fade to black, yang memberi jeda visual lembut dan membantu menjaga fokus penonton pada pesan inti. Keputusan ini juga selaras dengan praktik terbaik dalam penyuntingan video agar perubahan adegan tidak terasa abrupt.

Di akhir *editing*, video diekspor dalam resolusi tinggi (1080p, 60 FPS, Ultra HD) untuk memastikan kualitas visual dan audio tetap optimal saat ditayangkan. Proses finalisasi semacam ini mencerminkan pentingnya menjaga standar profesional untuk video yang tidak hanya tampil bagus tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan.

Secara keseluruhan, proses editing video yang sistematis dan terstruktur ini bukan hanya soal estetika, tetapi tentang menyampaikan makna dan memotivasi penonton. Penggunaan teknologi CapCut digabungkan dengan prinsip-prinsip desain video yang didukung oleh teori dari literatur, seperti penggunaan animasi untuk membangun *self-confidence* atau struktur audio-visual yang mendukung efikasi diri, menunjukkan bahwa video dapat menjadi media efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri audiens.

Pengembangan Media Bimbingan Konten Video Youtube untuk Meningkatkan *Self-Acceptance* Siswa SMP yang Mengalami Insecurity Dampak Video terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri

Dampak penelitian yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang menonton video tersebut menunjukkan bahwa penayangan video memberikan pengaruh positif terhadap persepsi dan rasa percaya diri mereka. Mahasiswa yang diwawancarai merupakan pihak yang tidak terlibat dalam proses produksi maupun pengeditan video, sehingga pendapat mereka menggambarkan respons penonton secara objektif.

Gambar 2. Dokumentasi Wawancara

Sumber : Dokumentasi Peneliti (2025)

Dari hasil wawancara, banyak mahasiswa menyampaikan bahwa sebelum menonton video tersebut, mereka belum terlalu percaya diri untuk tampil atau berbicara di depan kamera. Mereka mengaku sering merasa canggung dan tidak yakin bagaimana seharusnya menampilkan diri secara menarik dalam sebuah video. Namun, setelah menyaksikan video yang telah diedit oleh tim produksi, para penonton merasa terinspirasi dan mulai percaya diri bahwa mereka juga mampu tampil dengan baik apabila diberikan kesempatan dan proses pendampingan yang sama.

Mahasiswa menyatakan bahwa video tersebut memberi gambaran nyata tentang bagaimana sebuah penampilan sederhana dapat menjadi lebih menarik ketika dipoles dengan teknik editing yang tepat menggunakan aplikasi CapCut. Banyak responden mengungkapkan bahwa efek visual, filter warna, serta pengaturan audio dalam video membuat pesan yang disampaikan terasa lebih hidup dan profesional. Hal ini membuka mereka bahwa tampil di depan kamera bukanlah sesuatu yang menakutkan, apalagi jika hasil akhirnya dapat ditampilkan dengan lebih baik setelah melalui proses pengeditan. Wijaya, A. (2021). Efektivitas Editing Video terhadap Pemahaman Audien)

Gambar 3. Grafik Perbandingan Kepercayaan Diri Mahasiswa

Sumber : Rekapitulasi Angket Tingkat Percaya Diri Mahasiswa Setelah Menyaksikan Video Motivasi, Tahun 2025.

Beberapa responden juga menyampaikan bahwa setelah menonton video tersebut, mereka merasa lebih berani untuk mencoba membuat konten atau menampilkan diri dalam kegiatan serupa. Mereka mengakui bahwa contoh video yang ditayangkan memberikan motivasi dan gambaran mengenai bagaimana seseorang dapat tampil meyakinkan, walaupun pada awalnya merasa tidak percaya diri. Respons positif ini menunjukkan bahwa video yang dihasilkan oleh tim editor tidak hanya berhasil secara teknis, tetapi juga memiliki dampak psikologis bagi penontonnya**.** (Fauzi, M. (2020). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi dan Kepercayaan Diri Mahasiswa.)

Dalam wawancara ini memperlihatkan bahwa penonton merasakan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri setelah menonton video hasil produksi tim. Hal tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan aplikasi CapCut sebagai media editing mampu mendukung penyampaian pesan secara lebih kuat, serta memberikan pengaruh positif bagi audiens yang melihatnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan aplikasi CapCut dalam pembuatan video terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa karena proses editing yang menarik dan profesional membuat pesan motivasi tersampaikan dengan lebih kuat dan meyakinkan. Penggabungan elemen visual, teks, audio, serta efek yang tepat tidak

hanya menghasilkan video yang berkualitas, tetapi juga memberi dampak psikologis positif, seperti rasa bangga, keberanian tampil, dan keyakinan terhadap kemampuan diri. CapCut tidak hanya menjadi alat teknis, tetapi juga sarana pengembangan ekspresi diri dan media yang efektif untuk menumbuhkan motivasi serta kepercayaan diri.

Saran

Oleh karena itu, disarankan agar aplikasi ini dimanfaatkan lebih luas dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri, serta perlu dilakukan penelitian lanjutan pada berbagai konteks pendidikan untuk melihat efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kreativitas, dan rasa percaya diri secara lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

Al, S. M. K., & Pesanggrahan, F. (2021). *PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*. *1*(2), 2014–2017. https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx

Attiya, R., & Burhan, L. (2024). *Efektivitas Aplikasi Capcut dalam Pembuatan Content Pembelajaran Bahasa Arab*. *8*, 25535–25542.

Bano, M. A., Maryati, S., Yusuf, D., Studi, P., Geografi, P., & Gorontalo, U. N. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi CapCut Pada Materi Dinamika Litosfer Di SMA Negeri 1 Biluhu*. *2*(1), 1–13. https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i1.29657

Journal, C. D., Hadi, F. El, & Nugraha, Y. M. (2024). *TRAINING ON THE USE OF CAPCUT APPLICATION AS DIGITAL-BASED LEARNING MEDIA AT SMPN 4 TAMBANG*. *5*(1), 1063–1070.

Nazahrani, S. L., & Fadly, A. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Editing Video Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang melalui Pemanfaatan Capcut*. 2452–2457.

Petisi, J. (2022). *No Title*. *03*(02), 44–50.

Saragih, M., Badjie, S. D., Medan, A. W., Carey, S.-M. W., & Carey, S. W. (2023). *Implementasi Aplikasi CapCut Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Terhadap Guru-Guru SD Bharlin School*. *2*(1), 1–10.

Suparmi, N. W., Ngurah, D., Laksana, L., & Laudasarni, Y. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN CAPCUT : STUDI PADA MATA KULIAH BUMI DAN ANTARIKSA DI*. *12*, 714–726.